

## EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN UMKM

Elsa Nurmalasari<sup>1</sup>, Rian Rahadian<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[mn20.elsanurmalasari<sup>1</sup>,rian.rahadianc.id@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>](mailto:mn20.elsanurmalasari<sup>1</sup>,rian.rahadianc.id@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>)

### Ringkasan

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai bukti bahwa adanya program kerja yang telah dilaksanakan yang sesuai dengan program studi yang ditekuni, yang berkaitan dengan poin SDGs. Metode yang digunakan yaitu metode implementatif berupa penjelasan deskriptif yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen. MDGs yang berakhir pada tahun 2015, tetapi para pemimpin dunia merasa bahwa perlu untuk dilanjutkan dan melakukan pengembangan dari yang sebelumnya karena situasi dan kondisi serta isu-isu yang ada sudah mulai berubah, sehingga perlu adanya tindak lanjut dari program terdahulu sehingga dibuatlah program SDGs, yang memiliki tujuan yang sama yaitu pencapaian kesejahteraan sosial. Untuk itu program individu yang dilaksanakan oleh penulispun berkaitan dengan poin SDGs nomor empat yaitu Pendidikan Desa Berkualitas, yang menyeluruh dan juga seimbang. Dalam rangka mewujudkan salah satu tujuan SDGs yaitu pendidikan yang berkualitas, maka dilaksanakannya program Edukasi Manajemen Keuangan UMKM ini. Yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta meningkatkan keaktifan masyarakat dalam bersosialisasi.

**Kata kunci:** SDGs, Pendidikan, Program, pengembangan.

### Pendahuluan

Program kerja Edukasi Manajemen Keuangan UMKM berkaitan langsung dengan poin SDGs nomor empat yaitu Pendidikan Desa Berkualitas. SDGs (Sustainable Development Goals) adalah kelanjutan dari global goals MDGs (Millennium Development Goals) yang telah berakhir pada tahun 2015. SDGs merupakan sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. SDGs juga didefinisikan sebagai kerangka kerja untuk 15 tahun ke depan hingga tahun 2030.

Program ini dibuat setelah dilaksanakannya observasi dan wawancara kepada masyarakat setempat. Setelah dilaksanakannya observasi dan wawancara tersebut penulis menemukan adanya

pemasalahan dalam pengelolaan keuangan sebuah usaha yang menyebabkan usaha itu bangkrut dan sulit untuk membuka usaha itu kembali. Padahal awalnya usaha ini sudah memiliki reseller untuk menjualkan produk yang dibuat. Tujuan dari program yang dilaksanakan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat desa tentang cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar dan diharapkan dapat berguna dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Nangerang terletak di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat, Indonesia. luas wilayah Nangerang adalah 208,32 Ha. Sebelah utara dari desa ini berbatasan dengan Desa Simpang, sebelah selatan Desa Cikeris, sebelah Barat Desa Sindangsari dan sebelah timur Desa Naggrog. Nangerang dibagi menjadi dua dusun, empat Rukun Warga (RW), dan sepuluh Rukun Tetangga (RT). Penduduk di Desa Nangerang berjumlah 1992 jiwa, dengan jumlah perempuan sebanyak 998 orang dan 994 orang laki-laki. Mayoritas masyarakat Desa Nangerak memeluk agama Islam. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Selain bertani, penduduk di Desa Nangerang juga bekerja ditempat industri konveksi, industri makanan, perkebunan dan perikanan.

### **Metode**

Program Edukasi Manajemen Keuangan UMKM ini dilaksanakan di aula Desa nangerang pada jam 10.00 – 12.00, pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023. Sasaran/target dari program ini adalah masyarakat Desa Nangerang, Subjek dalam program ini adalah para pemilik UMKM. Dalam melaksanakan program ini prosedur pelaksanaan meliputi: observasi dan wawancara, penemuan masalah, pembuatan materi sebagai bahan edukasi yang akan disampaikan kepada masyarakat, pelaksanaan program Edukasi Manajemen Keuangan UMKM, dan pembuatan artikel. Program ini dibuat setelah dilaksanakannya observasi dan wawancara kepada masyarakat setempat. Program yang dilaksanakan ini juga berkaitan dengan poin SDGs nomor empat yaitu Pendidikan Desa Berkualitas, yang mana hal ini berkaitan langsung dengan tujuan dari SDGs nomor empat tersebut yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap gender baik perempuan ataupun laki-laki, dari seluruh kalangan baik anak-anak, remaja ataupun dewasa memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan yang

dimiliki, sehingga masyarakat dapat tumbuh dan berkembang demi pembangunan desa berkelanjutan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

MDGs yang berakhir pada tahun 2015, tetapi para pemimpin dunia merasa bahwa perlu untuk dilanjutkan dan melakukan pengembangan dari yang sebelumnya karena situasi dan kondisi serta isu-isu yang ada sudah mulai berubah, sehingga perlu adanya tindak lanjut dari program terdahulu sehingga dibuatlah program SDGs, yang memiliki tujuan yang sama yaitu pencapaian kesejahteraan sosial. SDGs sebagai langkah pembangunan global untuk mengatasi berbagai isu dan permasalahan yang ada didunia termasuk isu kesetaraan gender.

Ilmu Keberlanjutan atau sustainability dipandang sebagai bidang akademis transdisipliner yang bertujuan untuk membantu membangun masyarakat global secara berkelanjutan dengan memotret dan mengintegrasikan penelitian ilmu-ilmu humaniora, alam, dan medis, serta memanfaatkan teknik yang dikombinasikan dengan pengetahuan dari aktor terkait, seperti pembuatan kebijakan, bisnis organisasi sosial, dan lainnya (Clark, 2007). Berkat Sustainable Development Goals yang dirancang PBB untuk dunia selama 2016-2030, ilmu keberlanjutan mendapat tambahan energi untuk melangkah lebih maju. Ilmu ini mulai semakin luas dipelajari dan dipetakan tantangan-tantangannya.

### **Pembahasan**

Didalam program SDGs terdapat salah satu poinnya yaitu pendidikan yang berkualitas yaitu yang menyeluruh dan juga seimbang, yang mana program ini dikaitkan dengan program kerja yang dilaksanakan oleh penulis. Yang mana metode pendidikan bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada masyarakat, metode pendidikan ini menggunakan metode tanya jawab dan diskusi, yang mana setelah penyampaian materi, masyarakat yang mendengarkan dapat bertanya dan menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan, untuk itu penulis pun dapat menjawab dan menerima ataupun berdiskusi tentang pendapat yang diberikan. Penyampaian materi ini bukan bermaksud ingin mengajari dan menggurui masyarakat, tapi hanya ingin berbagi ilmu dari materi-materi yang sudah penulis dapatkan selama menduduki bangku perkuliahan. Yang bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat diaplikasikan, baik itu untuk kehidupan sehari-hari

maupun untuk usaha. Awal mulanya dibuat program ini adalah karena penulis melihat bahwa adanya kekurangan potensi “cara pengelolaan keuangan yang baik” sehingga saat observasi penulis menemukan adanya permasalahan tersebut, yang mana permasalahan ini dialami oleh seorang wirausaha yang mengelola UMKM kripik pisang, “usahanya tutup sih karena ga ada modal” ucap pemilik UMKM tersebut. Yang mana setelah wawancara dilakukan ternyata UMKM ini sudah memiliki reseller tersendiri, jadi produk yang dibuat oleh UMKM ini sudah tahu kemana produk ini akan dipasarkan. Dengan adanya program Edukasi Manajemen Keuangan UMKM ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha kripik ini ataupun usaha yang lain dapat menarik pengetahuan yang baiknya agar bisa diaplikasikan dikemudian hari.



Gambar 1. Sosialisasi Edukasi Manajemen Keuangan UMKM

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Dalam rangka mewujudkan salah satu tujuan SDGs yaitu pendidikan yang berkualitas, maka dilaksanakannya program Edukasi Manajemen Keuangan UMKM ini. Yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta meningkatkan keaktifan masyarakat dalam bersosialisasi.

Rekomendasi dari penulis untuk masyarakat dan para pembaca adalah untuk mengambil pembelajaran positif yang penulis sampaikan dan diharapkan dapat bermanfaat dan diaplikasikan dikemudian hari

## Daftar Pustaka

Supriatna, J. (2021). *Pengelolaan lingkungan berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Wahyuningsih, W. (2018). Millenium Develompent Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial. *Bisma*, 11(3), 390. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6479>

Jauhari Rahmah, H., Pabbajah, M., Nurina Widyanti, R., & Artikel, I. (2022). Ancaman dan Strategi: Krisis Kesehatan Mental pada Anak Komunitas K-Pop selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 4(2), 171–182. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i2>

Putra, A. (2022). Model GI-GI: Sistem Pembelajaran Active Learning Berbasis Student Centred Menggunakan Pendekatan Scientific Approach dalam Rangka Mewujudkan Tujuan ke Empat SDGs. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 9(02), 105–121. <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i2.31354>

Sotya Partiwidiwijoyo, Wakhid Yuliyanto, & Ari Waluyo. (2020). Meningkatkan pelayanan publik Di Desa Padureso Kec. Padureso Kebumen dengan Sosialisasi dan PenyuluhanTata Kelola Administrasi Desa. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 354–363. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.412>